



EFEKTIVITAS KEGIATAN MUHARRAM DALAM MENINGKATKAN KEBERSAMAAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT DESA MEKARMUKTI

Antya Narda¹, Gita Anggraeni², Marwan Abdul Hafizh³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: antyanarda@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: gitaanggraeni0506@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: marwanhafizh@gmail.com

Abstrak

Bulan Muharram merupakan salah satu dari bulan-bulan yang dianggap suci karena memiliki makna sejarah yang sangat istimewa, dan kita sebagai umat muslim berkewajiban untuk memperingati atau merayakannya, oleh karena itu moment ini digunakan oleh warga di desa Mekarmukti, sebagai kesempatan untuk merayakan hari besar tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan bagaimana tradisi atau budaya desa Mekarmukti dalam memperingati tahun baru islam pada bulan Muharram. Penelitian ini menggunakan metode sisdamas dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa warga desa Mekarmukti telah berhasil memanfaatkan perayaan Muharram ini sebagai alat untuk memperkuat jalinan sosial dan meningkatkan perhatian terhadap sesama warga desa.

Kata Kunci: Budaya, Muharram, Perayaan

Abstract

The month of Muharram is considered sacred due to its profound historical significance, and as Muslims, it is our duty to commemorate and celebrate it. Therefore, the residents of Mekarmukti village use this moment as an opportunity to observe this significant occasion. The aim of this research is to introduce the traditions or culture of Mekarmukti village in commemorating the Islamic New Year in the month of Muharram. This study utilizes the sisdamas method with a qualitative approach. The research findings indicate that the residents of Mekarmukti village have successfully utilized the Muharram celebration as a means to strengthen social bonds and increase their attention to fellow villagers.

Keywords: *Culture, Celebrations, Muharram.*

A. PENDAHULUAN

Pergantian Pergantian tahun baru seringkali ditandai dengan meriahnya perayaan, termasuk pesta kembang api dan kerumunan orang yang meniup terompet, yang menjadi simbol-simbol perayaan tahun baru. Tetapi hal tersebut berbeda ketika terjadinya perayaan tahun baru Hijriah, yang dirayakan setiap awal bulan Muharram oleh umat Islam. Muharram adalah bulan pertama dalam kalender Hijriah dan merupakan salah satu dari bulan-bulan yang dianggap suci yang disebutkan oleh Allah dalam surat at-Taubah ayat 36;

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ۗ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۗ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya " Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, (sebagaimana) dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu dalam (bulan yang empat) itu, dan perangilah kaum musyrikin semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Dan ketahuilah bahwa Allah beserta orang-orang yang takwa"(WIDYASARI 2022).

Dalam Islam, terdapat bulan-bulan yang dianggap istimewa karena memiliki makna sejarah yang sangat istimewa(Sikumbang et al. 2023). Seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh al-Bukhori yang bersifat Marfu'. Yang artinya; "Muhammad bin Mutsanna menyampaikan kepada kami dari Abdul Wahab, dari Ayub, dari Muhammad, dari Ibnu Abu Bakrah, dari Abu Bakrah bahwa Nabi Saw bersabda, "zaman selalu berputar dan kembali seperti bentuk semula ketika Allah Swt menciptakan langit dan bumi. Setahun ada dua belas bulan. Diantaranya terdapat empat bulan haram. Tiga bulan (haram) itu terjadi berturut-turut, yaitu zulqad'ah, zulkhijjah dan Muharram. Kemudian bulan Rajab yang berada diantara Jumada dan Sya'ban.(Sa'adah 2015)"

Setiap bulan dalam kalender Islam memiliki makna dan nilai-nilai tersendiri (Siburian, Luso, and Malau 2018). Sebagai contoh, bulan Muharram dianggap sebagai bulan yang suci dan diberkati di mana Allah melarang pertumpahan darah, perang, dan pelanggaran agama lainnya. Pelanggaran terhadap larangan ini dianggap lebih berat dosanya dibandingkan dengan pelanggaran pada bulan-bulan lainnya. Sebaliknya, amal kebaikan yang dilakukan selama bulan ini dianggap memiliki nilai lebih tinggi dan akan mendatangkan pahala yang berlipat ganda(Umam 2019). Di Indonesia, beberapa umat Muslim juga merayakan Tahun Baru Hijriyah sebagai momen untuk merayakan dengan sukacita, merenungkan bertambahnya usia, melakukan introspeksi diri, memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan sepanjang tahun sebelumnya, bertaubat dari perbuatan tercela, dan menetapkan tujuan-tujuan kebaikan kepada Masyarakat (Rosdiawan, Ridwan, and Dwitasari 2019). Itulah yang dilakukan oleh seluruh masyarakat desa Mekarmukti,

mereka memperingati bulan Muharram dengan kegiatan-kegiatan positif yang sesuai dengan visi desa tersebut yaitu MOTEKAR (Maju, Profesional, Tangguh, Kreatif, dan Religius).

Desa Mekarmukti adalah desa yang berada di wilayah kecamatan Cihampelas kabupaten Bandung Barat dengan luas wilayah 441,235 H yang terdiri dari 4 Dusun dengan 11 rukun warga (RW) dan 63 rukun tetangga (RT) (Firdhausya, Putri, and Hadiyanto 2022). Desa Mekarmukti memiliki penduduk berjumlah 14.507 jiwa yang terdiri dari 7.564 laki-laki dan 6.943 perempuan yang termasuk kedalam 4.441 KK. Masyarakat desa Mekarmukti hidup dengan berbagai profesi. Mulai dari petani, peternak, pengrajin, buruh, pedagang, nelayan, PNS, hingga para perintis UMKM.

Tanggal 1 Muharram, yang jatuh pada hari Rabu, 19 Juli 2023. Mahasiswa KKN kelompok 255 UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyambut perayaan pergantian tahun Hijriyah dengan ikut andil dalam beberapa kegiatan positif yang berkaitan dengan implementasi atau potensi masyarakat dalam berbagai hal baik yang sifatnya religius, akademik, dan wawasan. Hal ini dilakukan dalam bentuk pentas seni, pawai obor, tabligh akbar, dan khitanan massal. Semua kegiatan ini adalah bagian dari tradisi dan budaya yang diyakini dan dipraktikkan oleh masyarakat Indonesia, terutama di desa Mekarmukti, dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam. Moment ini digunakan oleh umat Muslim, khususnya warga di desa Mekarmukti, sebagai kesempatan untuk merayakan hari besar agama Islam dan diharapkan dapat memperkuat rasa persatuan dan kepedulian diantara para warga.

Tradisi dan budaya yang diteruskan oleh komunitas masyarakat memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Kedua elemen ini saling bergantung satu sama lain. Tanpa dukungan masyarakat, tradisi tidak dapat dipertahankan atau diteruskan, dan sebaliknya, tanpa tradisi, masyarakat akan kehilangan aspek penting dari identitas dan warisan kemanusiaannya (Karsidi 2005). Tradisi dapat artikan sebagai suatu budaya yang telah berkembang selama masa lalu dalam hal adat istiadat, bahasa, sistem sosial, keyakinan, dan sejenisnya, serta cara tradisi tersebut disampaikan atau diwariskan kepada generasi berikutnya (Shadily, n.d.). Sedangkan Budaya adalah warisan yang disampaikan dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang mencakup pengetahuan, pengalaman, keyakinan, nilai-nilai, sikap, makna, struktur sosial, agama, pandangan tentang waktu, peran dalam masyarakat, hubungan spasial, pandangan tentang alam semesta, benda-benda materi, dan kepemilikan, dan diperoleh oleh sekelompok besar orang melalui upaya individu dan kolektif (Notowidagdo 1919). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan bagaimana tradisi dan budaya desa Mekarmukti dalam memperingati tahun baru islam pada bulan Muharram dengan upaya meningkatkan kebersamaan dan kepedulian warganya.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan yaitu sisdamas (sistem pemberdayaan masyarakat) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui observasi dimana mahasiswa merupakan key instrument dalam mengumpulkan data, mahasiswa harus terjun sendiri kelapangan secara aktif. Metode ini dilakukan guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan untuk dijadikan acuan untuk menjadi fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan suatu program kegiatan yang dilaksanakan dengan dasar Tri Darma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat. Kegiatan KKN SISDAMAS kelompok 255 dilaksanakan pada tanggal 11 Juli- 19 Agustus 2023 yang bertempat di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung. Kegiatan KKN ini bertepatan dengan peringatan tahun baru islam yang jatuh pada tanggal 18 dan 19 Juli 2023. Pada tahun ini, Desa Mekarmukti menggelar serangkaian kegiatan Muharam yang bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kepedulian masyarakat. Kegiatan ini menjadi momen berharga dalam kalender Desa Mekarmukti dan telah menjadi tradisi tahunan yang sangat dinantikan oleh seluruh warga. Melalui kegiatan-kegiatan seperti pentas seni, pawai obor, tabligh akbar, dan khitanan masal, masyarakat desa ini berhasil merajut ikatan sosial yang lebih erat.

Kegiatan Muharam dimulai dengan pentas seni yang melibatkan bakat anak-anak dari setiap RW yang ada di Dusun 3 Desa Mekarmukti. Berbagai pertunjukan seperti tarian tradisional, puisi, hafalan surat, dan musik digelar di desa yang diikuti sekitar 50 penampilan. Pentas seni ini tidak hanya memberi peluang bagi masyarakat desa untuk menunjukkan bakat mereka, tetapi juga menggugah rasa kebersamaan saat mereka bekerja sama untuk mempersiapkan dan mengadakan acara ini.

Salah satu momen paling bersemangat dalam kegiatan Muharam adalah pawai obor. Warga desa berkumpul dengan obor yang menyala dan berjalan bersama di sekitar desa sambil bersenandung dan berdoa. Pawai obor ini bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga simbol kebersamaan dalam menghadapi cahaya yang menerangi jalan mereka di masa depan.

Tabligh akbar adalah salah satu acara dalam rangkaian kegiatan Muharam. KH. A Jojo Jauhari sebagai pendakwah terkemuka diundang untuk memberikan ceramah dan pelajaran agama kepada seluruh masyarakat desa. Peserta mendengarkan dengan khidmat dan berkesempatan untuk bertanya tentang ajaran agama. Tabligh akbar ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga memperkuat rasa persatuan di antara masyarakat yang hadir.

Kegiatan Muharam diakhiri dengan khitanan masal. Khitanan masal ini diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2023 dimulai pukul 07.30 di aula Kantor Desa Mekarmukti. Acara khitanan ini disambut dengan antusias oleh warga karena pertama kali diadakan tahun ini. Kegiatan ini bekerja sama dengan BAZNAS

Kabupaten Bandung Barat dan Lembaga Kesehatan. Ini adalah momen bersejarah bagi anak-anak dan keluarga mereka. Masyarakat desa yang hadir memberikan dukungan moral dan materi kepada keluarga yang sedang merayakan khitanan anak-anak mereka, menciptakan ikatan kepedulian yang lebih dalam.

Melalui serangkaian kegiatan Muharam yang beragam ini, Desa Mekarmukti berhasil menciptakan ikatan yang kuat di antara warganya. Kebersamaan, rasa peduli, dan semangat gotong royong tumbuh subur dalam acara tahunan ini. Desa Mekarmukti membuktikan bahwa perayaan agama tidak hanya tentang ritual, tetapi juga tentang mempererat tali persaudaraan dan kepedulian sosial dalam masyarakat. Semoga tradisi ini terus berkembang dan menginspirasi desa-desa lain untuk melakukan hal serupa dalam upaya membangun kebersamaan yang lebih kuat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat kembali bagaimana antusiasme dari masyarakat Desa Mekarmukti mengenai perayaan suatu hari besar dan untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat, KKN Sisdamas Kelompok 255 merealisasikan suatu program berupa rangkaian kegiatan dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam yang diadakan di Desa Mekarmukti.

Kegiatan Muharram, yang merupakan perayaan penting dalam agama Islam, memiliki dampak yang signifikan pada meningkatkan kebersamaan dan kepedulian masyarakat Desa Mekarmukti. Perayaan ini bukan hanya momen beribadah, tetapi juga merupakan kesempatan bagi penduduk desa untuk bersatu dalam semangat solidaritas dan kasih sayang. Dalam beberapa tahun terakhir, Desa Mekarmukti telah berhasil memanfaatkan perayaan 1 Muharram sebagai alat untuk memperkuat jalinan sosial dan meningkatkan perhatian terhadap sesama warga desa.

Salah satu aspek yang menjadikan perayaan 1 Muharram begitu efektif adalah partisipasi aktif seluruh warga desa. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan acara, masyarakat Desa Mekarmukti terlibat secara penuh. Kegiatan gotong-royong dalam membersihkan dan menghias masjid desa menjadi salah satu momen penting yang mempererat ikatan sosial. Ini bukan hanya tentang mempersiapkan tempat ibadah, tetapi juga tentang menguatkan rasa kebersamaan dalam menjalani tanggung jawab bersama.

Selain itu, perayaan 1 Muharram juga menjadi ajang untuk berbagi dengan sesama. Banyak warga yang secara sukarela menyumbangkan makanan dan barang-barang kebutuhan kepada yang membutuhkan dalam bentuk program amal. Hal ini menciptakan suasana saling peduli di antara warga desa, mengingatkan mereka akan pentingnya berbagi kebahagiaan dengan yang lain.



Gambar 1 Pawai Obor



Gambar 2 Pentas Seni



Gambar 3 Tabligh Akbar



Gambar 4 Khitanan Masal

Kegiatan budaya seperti pentas seni dan pawai hiasan yang digelar dalam perayaan Muharram juga turut memperkuat ikatan sosial di Desa Mekarmukti. Warga dari berbagai kelompok usia dan latar belakang berpartisipasi dalam meriahkan perayaan ini, menciptakan suasana kebersamaan yang tidak terlupakan. Ini juga

memberikan peluang untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya dalam masyarakat desa.

Selanjutnya, perayaan 1 Muharram juga menjadi waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dan moral kepada generasi muda desa. Melalui ceramah, cerita, dan pengajaran agama, masyarakat Desa Mekarmukti secara berkesinambungan mendidik anak-anak tentang pentingnya toleransi, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama.

Dalam kesimpulan, perayaan 1 Muharram telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam memperkuat kebersamaan dan kepedulian masyarakat Desa Mekarmukti. Dengan partisipasi aktif, semangat berbagi, perayaan budaya, dan pendidikan moral, perayaan ini telah menciptakan fondasi yang kuat bagi komunitas yang saling mendukung dan peduli satu sama lain. Dalam era yang serba cepat ini, keberhasilan Desa Mekarmukti dalam mempertahankan nilai-nilai ini adalah contoh inspiratif tentang bagaimana kegiatan agama dapat menjadi alat untuk memperkuat dan mempererat komunitas.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Muharam yang telah dilaksanakan oleh Kelompok KKN Sisdikmas Kelompok 255 pada tanggal 19 Juli 2023 di Desa Mekarmukti telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kebersamaan dan kepedulian masyarakat. Pentas seni, pawai obor, tabligh akbar, dan khitanan masal telah menjadi wahana yang efektif untuk menghidupkan kembali nilai-nilai budaya lokal dan mempererat hubungan antarmasyarakat. Hasil kegiatan ini telah membawa dampak positif yang terasa secara nyata di dalam masyarakat.

Saran

Sebagai langkah lanjutan, kami menyarankan agar kegiatan semacam ini dapat menjadi agenda tahunan dalam rangka mempertahankan semangat kebersamaan dan kepedulian yang telah terbentuk. Selain itu, penting untuk mengadakan pertemuan rutin di tingkat masyarakat untuk merencanakan inisiatif sosial dan budaya lainnya yang dapat memperkuat ikatan sosial. Dalam konteks ini, pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dan fasilitas yang lebih besar untuk kegiatan-kegiatan yang berpotensi memajukan masyarakat desa. Juga, perlu adanya pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi warga untuk lebih berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan budaya dan sosial. Dengan tindakan praktis dan kesinambungan dalam upaya ini, kita dapat memastikan bahwa semangat kebersamaan dan kepedulian yang telah tercipta di Desa Mekarmukti akan berlanjut dan menginspirasi masyarakat lainnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) atas dukungan, kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan, kepada seluruh masyarakat Desa Mekarmukti atas keramahan dan kerjasama yang luar biasa, dan teman-teman kelompok 255 yang telah kebersamai kegiatan KKN. Tanpa kontribusi berharga dari semua pihak ini, KKN kami tidak akan berhasil seperti ini. Semua bantuan, sarana, pengetahuan, dan partisipasi aktif telah menjadikan pengabdian kami bermakna. Kami berharap apa yang telah kami lakukan dapat terus berlanjut memberikan manfaat positif bagi Desa Mekarmukti. Terima kasih atas pengalaman berharga ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Firdhausya, Rizkia Putri, and Redi Hadiyanto. 2022. "Analisis Konsep Gadai Dalam Fikih Muamalah Di Desa Mekarmukti Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 7–16.
- Karsidi, Dr Ravik. 2005. "Sosiologi Pendidikan."
- Notowidagdo, Rohiman. 1919. "Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran Dan Hadist."
- Rosdiawan, Ridwan, and Septi Dwitarsari. 2019. "Trend Perayaan Tahun Baru Di Kota Pontianak: Perspektif Kegelisahan Seorang Remaja Muslimah."
- Sa'adah, Siti Zamratus. 2015. " Menggapai Berkah Di Bulan-Bulan Hijriah," 175.
- Shadily, Hassan. n.d. "Ensiklopedia Islam," 3608.
- Siburian, Ayu Lusoi, and Waston Malau. 2018. "Tradisi Ritual Bulan Suro Pada Masyarakat Jawa Di Desa Sambirejo Timur Percut Sei Tuan." *Jurnal Seni Dan Budaya* 2, 28–35.
- Sikumbang, Muhammad A Haris, Mahfudin Arif Ridho, and Aswan Lubis. 2023. "Tradisi Upacara Satu Suro Di Tanah Jawa Dalam Pandangan Al-Qur'an." *Journal Of Social Science Research* 3, 10979–88.
- Umam, Khotibul. 2019. "Nilai Dan Hikmah Hijriyah."
- WIDYASARI, ELOK. 2022. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kebo Gerang Sebagai Larangan Pernikahan Adat Jawa Di Pati."